

EDUKASI BAGAIMANA MENJADI WIRUSAHA DI BABAKAN KELAPA DUA KECAMATAN SETU KOTA TANGERANG SELATAN

Aris Ariyanto¹, Dodi Prasada², Nopi Oktavianti³, Kiki Dwi Wijayanti⁴

Universitas Pamulang

Email: dosen02492@unpam.ac.id

Abstrak

Untuk membangun sebuah usaha atau bisnis, dan mewujudkannya agar menjadi *entrepreneur* sukses, diperlukan langkah awal yaitu harus menumbuhkan jiwa *entrepreneur*. Untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur* itu sendiri diperlukan keahlian khusus. Jiwa *entrepreneur* bisa kita pelajari. Dengan jiwa *entrepreneur*, seseorang akan termotivasi agar selalu produktif serta melakukan inovasi-inovasi baru guna menciptakan peluang usaha yang lebih menguntungkan. Membuat strategi dan menentukan langkah-langkah yang tepat sebelum memulai berwirausaha menjadi salah satu kunci utama yang akan menentukan apakah usaha anda berhasil atau tidak nantinya, serta membuat usaha tersebut mampu bertahan didalam menghadapi persaingan ketat tentunya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan edukasi mengenai cara menumbuhkan jiwa wirausaha, memberikan edukasi mengenai cara memulai sebuah usaha, serta memberikan edukasi mengenai cara mengelola usaha dan memasarkan hasil usaha kepada warga RW 04 Kelurahan Babakan Kelapa Dua Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan yaitu dengan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, praktik dan tanya jawab, serta pendampingan bagi warga masyarakat secara rutin. Program ini mempunyai hasil dan tujuan jangka panjang berdasarkan beberapa bentuk pengabdian yakni mewujudkan warga masyarakat yang produktif melalui wirausaha yang baik.

Kata Kunci: wirausaha, usaha dan pemasaran

Abstract

To build a business or business, and make it happen in order to become a successful entrepreneur, the first step is to cultivate an entrepreneurial spirit. To grow the entrepreneurial spirit itself requires special skills. We can learn the entrepreneurial spirit. With an entrepreneurial spirit, a person will be motivated to always be productive and make new innovations to create more profitable business opportunities. Making a strategy and determining the right steps before starting entrepreneurship is one of the main keys that will determine whether your business is successful or not, and makes the business able to survive in the face of fierce competition, of course. The purpose of implementing this Community Service activity is to provide education on how to cultivate an entrepreneurial spirit, provide education on how to start a business, and provide education on how to manage a business and market business results to residents of RW 04, Babakan Kelapa Dua, South Tangerang City. The method that will be used in achieving the goals is by various methods such as lectures, discussions, practice and questions and answers, as well as regular assistance for community members. This program has long-term results and goals based on several forms of service, namely realizing productive citizens through good entrepreneurship

Keywords: Entrepreneurship, business and marketing

1. PENDAHULUAN

Siapapun pasti ingin menjadi seorang wirausaha atau *entrepreneur* yang sukses. Tetapi yang serius menjalankan sebuah usaha mungkin hanya ada beberapa orang. Hal itu tidak terlepas dari sebuah hambatan-hambatan yang dihadapi baik sebelum memulai sebuah usaha maupun

ketika usaha tersebut sudah berjalan. Maka, untuk membangun sebuah usaha atau bisnis, dan mewujudkannya agar menjadi *entrepreneur* sukses, diperlukan langkah awal yaitu harus menumbuhkan jiwa *entrepreneur*. Untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur* itu sendiri diperlukan keahlian khusus. Jiwa *entrepreneur* bisa kita pelajari. Dengan jiwa *entrepreneur*, seseorang akan termotivasi agar selalu produktif serta melakukan inovasi-inovasi baru guna menciptakan peluang usaha yang lebih menguntungkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa *entrepreneur* (wirausaha) adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menyusun cara baru dalam berproduksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya.

Sedangkan menurut Jamil dalam buku kewirausahaan (2017) menyebutkan bahwa, Wirausaha dari segi etimologi berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, berbuat sesuatu.

Dari definisi-definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa *entrepreneur* atau wirausahawan adalah seseorang yang mandiri yang mempunyai usaha sekecil apapun atau pengembangan ide, gagasan atau produk yang bersifat inovatif untuk menghasilkan nilai yang lebih tinggi yang nantinya dapat digunakan oleh orang lain dan ditukar dengan nilai uang.

Setu adalah sebuah kecamatan di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia. Kecamatan Setu merupakan pemekaran dari Kecamatan Cisauk, Tangerang dengan batas sungai Cisadane, sebelah barat sungai Cisadane masuk Kec. Cisauk dan sebelah Timur masuk Kec. Setu. Berdasarkan Perda Kota Tangerang Selatan Nomor 10 Tahun 2012, pada tanggal 30 Oktober 2012, semua desa di Kecamatan Setu telah berstatus kelurahan. Kecamatan ini terdiri dari 6 kelurahan yaitu: Kelurahan Setu dengan luas wilayah 3,64 km², Kelurahan Keranggan dengan luas wilayah 1,70 km², Kelurahan Muncul dengan luas wilayah 3,61 km², Kelurahan Babakan dengan luas wilayah 2,05 km², Kelurahan Bakti Jaya dengan luas wilayah 1,74 km², Kelurahan Kademangan dengan luas wilayah 2,06 km². Babakan, merupakan salah satu kelurahan yang terdapat dalam Kecamatan Setu, ada beberapa RW yang terdapat di kelurahan tersebut, salah satunya adalah RW 04, yang warganya kebanyakan pekerja, sedangkan ibu-ibunya kebanyakan adalah Ibu rumah tangga.

Siapapun pasti ingin menjadi seorang wirausaha atau *entrepreneur* yang sukses, tetapi yang serius menjalankan sebuah usaha mungkin hanya ada beberapa orang. Hal itu tidak terlepas dari sebuah hambatan-hambatan yang dihadapi baik sebelum memulai sebuah usaha maupun ketika usaha tersebut sudah berjalan. Maka, untuk membangun sebuah usaha atau bisnis, dan mewujudkannya agar menjadi *entrepreneur* sukses, diperlukan langkah awal yaitu harus menumbuhkan jiwa *entrepreneur*.

Berdasarkan hal-hal diatas tersebut, kami memilih warga RW 04 Babakan, Kelapa Dua, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten, sebagai objeksekaligus tempat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Pamulang dengan judul “**Edukasi Bagaimana Menjadi Wirausaha Di Babakan Kelapa Dua Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan**”

2. PERMASALAHAN MITRA.

Berdasarkan latar belakang diatas, tim Pengabdian kepada Masyarakat merumuskan masalah mendasar dari kegiatan ini yaitu:

- a. Bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha atau *entrepreneur*?
- b. Bagaimana memulai sebuah usaha dan contoh usahanya?
- c. Bagaimana mengelola dan memasarkan produk dari usaha?

3. METODE PELAKSANAAN

Secara lengkap metode kegiatan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini:

a. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

b. Persiapan Sarana dan Prasarana
Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa projektor, spanduk dahn lain-lain.

c. Pelaksanaan Kegiatan.

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu yaitu tanggal 16 dan 17 Oktober 2021 bertempat diwilayah RW 04 tepatnya di RT 03 RW 04, Babakan Kelapa Dua, Babakan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan., Banten. Kegiatannya akan dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan, sehingga acara ini dapat dilaksanakan secara langsung di tempat kegiatan.

Metode dalam pelaksanaan pelatihan adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Berikut beberapa metode pelatihan yang biasa digunakan pada saat proses pelatihan berlangsung.

- 1) Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap pelatih.
- 2) Metode Demontrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif dalam proses pelatihan, karena dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar.
- 3) Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data variabel yang berupa catatan-catatan penting, transkrip nilai, buku, prasasti dan sebagainya

Metode pelaksanaan yang digunakan pada program kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode penjelasan, *sharing*, tanya jawab, diskusi dan praktik. Pada metode penjelasan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar dengan alat LCD proyektor.

d. Monitoring dan Evaluasi.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman anggota dan masyarakat terhadap informasi atau pengetahuan baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan.

e. Tahap Pelaporan Hasil Pengabdian.

Pada tahap pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survey pra-pengabdian hingga pelaporan kegiatan.

f. Tahap Publikasi.

Hasil atau laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dipublikasikan sebagai luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir sebanyak 25 warga masyarakat yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu serta remaja warga RW 04 Babakan Kelapa, Babakan, Setu, Tangerang Selatan, para dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan berjalan secara baik dan lancar meskipun dilaksanakan secara offline dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dengan mematuhi 3 M, yaitu mencuci tangan dan cek suhu sebelum masuk, menjaga jarak serta memakai masker.

Kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan dengan sistem ceramah, tanya jawab dan contoh praktik secara langsung. Banyaknya peserta yang antusias untuk bertanya, berdiskusi sehingga menjadikan para nara sumber lebih bersemangat lagi untuk memberikan penyuluhan.

Berwirausaha dapat dilakukan oleh siapa saja, tua, muda laki-laki maupun perempuan, pemula maupun orang yang sudah berpengalaman di bidang usaha. Tinggal kita menumbuhkan niat dan kemauan. Kemampuan bisa dipelajari dengan seiring berjalaninya waktu. Namun hal yang tersulit adalah memang bagaimana cara memulai dan memunculkan ide usaha.

Jadi bagaimana cara memulai usaha sampai dengan sukses? Dikutip dari Cermati.com dalam liputan6.com (2017) cara membangun bisnis sukses mulai dari nol adalah sebagai berikut:

- a. Yakin.
Mulai untuk lebih memantapkan hati sebelum memutuskan pilihan bisnis. Apabila masih setengah hati saat mulai membangun usaha, kita akan lebih mudah dijatuhkan oleh keadaan. Alih-alih sukses, usaha yang kita bangun justru berhenti di tengah jalan.
- b. Persiapkan model bisnis yang akan dijalankan
Jika hati sudah mantap, cobalah untuk mulai memikirkan model bisnis apa yang akan kita jalankan nanti. Kita bisa mulai mencari tahu informasi tren bisnis yang sedang berkembang.
- c. Berpikir “Out of The Box”
Tidak ada pebisnis yang sukses tanpa berpikir kreatif. Bisnis transportasi *online* misalnya, ia melihat peluang bagaimana bisnis ini nantinya menjadi solusi masyarakat urban. Nah, jadi biasakan untuk mengasah kemampuan berpikir menjadi lebih kreatif ya.
- d. Siapkan “Visi dan Misi” yang jelas
Hal terpenting saat akan memulai usaha adalah membuat rencana bisnis yang memiliki fleksibilitas dan inovasi bisnis di dalamnya, jangan lupa sertakan “Visi dan Misi” yang jelas usaha yang tengah kita rintis.
- e. Organisir diri.
Mulailah dengan membiasakan diri lebih terorganisir. Hal ini sangat penting sebagai modal diri dalam mengatur usaha kita. Sederhananya, jika kita tidak bisa mengorganisir diri, bagaimana akan mengorganisir semua elemen bisnis.
- f. Rajin membuat catatan
Catat semua hal penting yang kita dapat. Mulai dari nasihat orang lain, hingga tantangan-tantangan yang kita hadapi saat mengelola usaha. Dengan harapan, bila waktunya tiba, kita tidak hanya mewariskan sebuah perusahaan melainkan juga pengalaman.
- g. Fokus pada satu bisnis dulu.
Jangan terburu-buru menggandakan keuntungan dengan memulai bisnis ke dua. Pastikan bisnis yang kita kelola saat ini sudah benar-benar stabil, baik dari segi modal, SDM, maupun kebutuhan-kebutuhan lainnya.
- h. Siap menghadapi kemungkinan terburuk
Nyali memang diperlukan untuk benar-benar terjun menjadi pebisnis. Namun, itu saja tidak cukup, analisa dan siapkan diri pada kemungkinan terburuk yang bisa saja terjadi.
- i. Terbuka terhadap setiap evaluasi.

Salah satu rahasia kesuksesan adalah “proses belajar”. Jadilah orang yang selalu terbuka terhadap kritik dan nasihat dari orang lain. Cobalah untuk melakukan evaluasi terhadap kekurangan diri pada saat berbisnis.

j. Terus belajar dan jangan cepat puas.

Setiap perjalanan bisnis pasti ada “naik dan turun”. Saat bisnis yang kita kelola sedang di atas angin, jangan cepat puas. Gunakan momentum ini untuk semakin mengakselerasi bisnis. Begitupun pada saat bisnis sedang lesu, jangan lantas putus asa. Buka hati dan jangan malu untuk bertanya kepada pengusaha senior.

k. Jalankan bisnis yang Anda suka.

Menjalani sesuatu sesuai dengan passion akan membuat seseorang lebih rileks, bahkan saat sedang diterjang situasi sulit sekalipun. Hal ini juga berlaku di dalam dunia bisnis. Dengan begitu, kita tidak akan kesulitan dalam mempertahankan komitmen

l. Jalankan bisnis yang kita kuasai.

Bicara bisnis tentu bicara keuntungan. Ada kalanya hal yang kita sukai kurang menguntungkan, baiknya kita kessampingkan dulu hal yang kita sukai dan fokus kepada yang kita kuasai. Pahami potensi diri, lalu terapkan ke dalam fokus bisnis kita.

m. Siapkan modal usaha.

Pastikan apakah modal dalam bisnis kita berasal dari dana pribadi atau dari hasil patungan. Bila dari hasil patungan, pastikan semuanya diatur secara jelas, hitam di atas putih. Agar nantinya tak ada yang merasa dirugikan saat bagi hasil.

n. Lihat peluang bisnis.

Sejak beberapa tahun terakhir ini, Pemerintah Indonesia sedang menaruh perhatian besar di sektor perdagangan digital. Nah hal ini adalah contoh peluang bisnis yang dapat kita manfaatkan. kita bisa mulai berdagang secara online, atau bahkan mendirikan perusahaan startup berbasis digital.

o. Tentukan target pasar.

Seorang calon pengusaha yang sukses haruslah pandai menganalisa target pasar. Meskipun kita memiliki produk dengan kualitas terbaik, namun, jika tidak memiliki pasar yang tepat, maka penjualan produk yang dilakukan akan mengalami kesulitan.

p. Persiapkan operasional.

Pastikan semua kebutuhan bisnis dapat dipenuhi oleh alat atau mesin penunjang operasional. Kita bisa mempersiapkannya dengan cara membeli atau menyewa. Tergantung dengan besarnya modal yang sudah ada

q. Pilih SDM yang tepat.

Sumber daya manusia adalah salah faktor krusial apakah bisnis dapat bertahan atau tidak. Pastikan SDM yang Anda pekerjakan mendatangkan manfaat alih-alih mudarat.

r. Pahami kompetisi

Dunia bisnis adalah dunia yang sarat akan kompetisi. Untuk memenangkan persaingan, cara terbaik adalah mempelajari dan belajar dari pesaing. Jangan malu mengakui keunggulan pesaing, tetapi juga jangan mau kalah. Belajarlah dari keunggulan pesaing, sikapi dengan positif dan cari cara bagaimana kita bisa menjadi lebih unggul.

s. Mental baja.

Jika dihadapkan pada kondisi penurunan, jangan memutuskan untuk berhenti. Sebab apa yang sudah dimulai sayang jika tidak diselesaikan. Semua yang kita butuhkan sudah ada di genggaman, Jadikan pengalaman sebagai modal berharga agar nantinya sukses bisa kita raih

t. Action.

Hal terpenting dari membangun bisnis adalah “memulai”. Memang tidak gampang, tapi langkah pertama sangat diperlukan. Sukses bukan jatuh dari langit, ia tidak datang sendiri.

Sukses didapat lewat perjalanan dan usaha tak kenal lelah. Jadi mulai pijakkan langkah pertama untuk menuju kesuksesan.

Memulai bisnis tidaklah memerlukan biaya yang besar. Bisnis bisa kita mulai dengan menjadi *reseller* atau mengambil dulu produk dari orang lain. Bisnis yang lagi tren saat ini adalah bisnis online. Bisnis online bisa menggunakan biaya promosi yang sangat minim tetapi memperoleh hasil yang maksimal yaitu menggunakan Facebook ads, Google Adwords maupun google Search. Atau dengan biaya nol persen tetapi keuntungan yang bagus yaitu menggunakan Website, Instagram, Youtubee, Facebook, Twiteer, Line, Whatsapp, Tiktok atau akun-akun yang lain yang dikelola. Selain model promosi atau penjualan melalui media sosial untuk memaksimalkan pemasaran, kita juga bisa melalui *market place* yang ada saat ini seperti, Buka lapak, Tokopedia, Shoope, Lazada, Blibli, JD.id. dan lain sebagainya.

Dengan diadakan penyuluhan dan pelatihan memulai berwiraswasta diharapkan kita mulai menamkan rasa percaya diri kita untuk memulai usaha dari sekarang juga. Selain itu, setelah mengikuti pelatihan dan kegiatan ini diharapkan bahwa peserta akan mampu:

- a. Menumbuhkan dan mempunyai jiwa wirausaha atau *entrepreneur*.
- b. Memulai sebuah usaha meskipun dari yang kecil.
- c. Mampu mengelola dan memasarkan produk dari usaha yang dirintisnya

Materi yang disampaikan adalah antara lain:

- a. Cara menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*.
- b. Tujuan berbisnis
- c. Fungsi dari bisnis atau usaha
- d. Cara memulai bisnis atau usaha
- e. Cara mengelola bisnis atau usaha
- f. Cara memasarkan bisnis atau usaha
- g. Digital marketing dengan *zero cost*
- h. Digital marketing dengan *market place*.
- i. Contoh jenis usaha yang mudah.

Contoh usaha yang disampaikan adalah berjualan snack. Snack tidak harus membuat sendiri. Kita bisa mendapatkan snack dari toko grosir yang menyediakan berbagai macam snack. Kemudian di kemas ulang dengan menggunakan kemasan yang lebih ekonomis. Agar lebih menarik dan mempunyai nilai jual lebih, kemasan diberi merek. Hasil siap dijual baik melalui langsung maupun dengan menggunakan digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN.

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Warga RW 04 Babakan Kelapa Dua, Kelurahan Babakan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, berjalan baik dan lancar menggunakan protokol kesehatan. Penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan memberikan kemudahan dan peluang warga untuk menumbuhkan kepercayaan diri sehingga mempunyai jiwa *entrepreneur* dan memulai menjalankan sebuah usaha. Usaha tidak harus dengan menggunakan modal yang besar. Hanya dengan modal 500 ribu rupiah, kita bisa memulai menjalankan usaha. Diharapkan dengan mempunyai usaha sendiri, warga masyarakat dapat meningkatkan perekonomian keluarga serta taraf hidup masyarakat. Selain itu bisa membuka peluang usaha dan mengurangi pengangguran.

Berikut adalah beberapa saran yang ditujukan untuk warga khusunya peserta yang datang dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat agar dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan:

- a. Mempunyai rasa percaya diri dan keyakinan untuk dapat memulai sebuah bisnis.
- b. Jangan takut gagal dengan sebuah usaha.
- c. Terus belajar dari orang yang sudah sukses sebelumnya.

- d. Berani memasarkan produk baik secara offline maupun online

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Marlo. (2013). Entrepreneurship Hukum Langit. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ariyanto, A. (2021:10). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Sejak Dini. *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, 1. Insan Cendekia Mandiri
- Ariyanto, A., Sudarsono, A., Ivantan, I., Akbar, M. F., & Munarsih, M. (2020). *Pengembangan Potensi Destinasi Wisata Curug Angkrek melalui Media Sosial di Kp. Cimuncang, Desa Karangnungan, Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat*. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(2), 95-99
- Lamirin, L., Wijoyo, H., & Sutawan, K. (2021). ANALISIS PEMASARAN DIGITAL DAN PERKEMBANGAN MENTAL DI PROVINSI RIAU. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 8(3), 227-231.
- Latief, Jamil. (2017). Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha).
- Munarsih, M., Akbar, M. F., Ariyanto, A., Ivantan, I., & Sudarsono, A. (2020). *Pelatihan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Untuk Berwirausaha Pada Smk Muhammadiyah Parung-Bogor*. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 3(1), 22-28.
- Schumpeter, Joseph. (1951). "Change and the Entrepreneur" in Essays of J.A.
- Siu, O. C., Wijoyo, H., & Lamirin, L. (2022). Pelatihan Penulisan Buku Dhammaduta Majelis Buddhayana Indonesia Pengurus Cabang Medan. IKRA-ITH ABDIMAS, 5(1), 49-54.
- Steinhoff, Dan. (1979). The World of Business, Volume 2 of Grolier Business Library. New York. McGraw Hill Book Co
- Suryana. (2013). Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta. Salemba Empat
- Wijoyo, H. (2020). Socialization Of The Accreditation Asessment System (SISPENA) Of The National Accreditation Board For Early Childhood Education (PAUD) And Non Formal Education (PNF) In Bengkalis, Riau Province. Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 23-29.
- Wijoyo, H. (2021). Dosen Inovatif Era New Normal. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021, January). PENYULUHAN TEKNIK PEMASARAN KERUPUK RASA JENGKOL "DONG DONG SNACK" PEKANBARU. In PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 643-650).
- <https://aksato.com/belajar/6-langkah-menumbuhkan-jiwa-entrepreneur-sejak-dini>
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengusaha-dan-entrepreneur-itu-beda-apa-perbedaannya/>
- <https://kecsetu.tangerangselatkota.go.id>
- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3166427/20-tips-sukses-bangun-bisnis-dari-nol>